

FAKTOR RISIKO KRJADIAN FILARIASIS DI KOTA PEKALONGAN TAHUN 2009

PUJI UTAMI -- E2A606071
(2010 - Skripsi)

Filariasis limfatik merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang hidup dikelenjar getah bening (limfe) dan dapat menyebabkan gejala klinis akut maupun kronis yang penularannya memalui gigitan nyamuk. Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kota Pekalongan jumlah penderita positif filariasis di Kota Pekalongan sampai dengan tahun 2009 mencapai 137 penderita. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor lingkungan dan faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian filariasis. Jenis penelitian adalah observasional analitik dengan menggunakan rancangan studi *case control* (kasus kontrol). Populasi penelitian seluruh penderita yang dinyatakan positif dan secara klinis menderita filariasis. sampel kasus sebanyak 84 responden. Sampel kontrol dari orang yang dinyatakan negatif filariasis sebanyak 84 responden. Variabel yang diteliti adalah keberadaan selokan, keberadaan sawah/kebun keberadaan kandang ternak, keberadaan semak-semak, keberadaan rawa/genangan air, keberadaan ventilasi/Kawat Kasa, keberadaan Langit-langit rumah pada malam hari Analisis data menggunakan *uji statistic chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian Filariasis adalah variabel pemakaian obat nyamuk OR 2,76 (95% CI 1,239-6,152), kebiasaan di luar rumah pada malam hari OR 3 (95% CI 1,002-8,978). Pemakaian nyamuk dan kebiasaan di luar rumah pada malam hari merupakan faktor risiko yang palig dominan untuk terjadinya penularan Filariasis.

Kata Kunci: Filariasis, Faktor Lingkungan dan Perilaku, Kota Pekalongan